

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil studi kasus asuhan keperawatan pada AN. K dengan Dengue Hemoragic Fever (DHF) Di ruang Dahlia 1 RSUD Wonosari pada tanggal 11 Maret 2019 – 13 Maret 2019 penulis membuat beberapa kesimpulan yaitu :

##### 1. Pengkajian

Hasil pengkajian pada An. K didapatkan data bahwa keadaan umum pasien tampak sakit sedang, kesadaran composmentis, orang tua pasien mengatakan pasien panas naik turun sejak hari Jumat (2 hari sebelum masuk rumah sakit), panas semakin tinggi, pasien tidak mau makan dan minum, diperiksa kembali dilakukan pemeriksaan laboratorium dan dirujuk ke RSUD Wonosari. Saat pasien pengkajian pasien dalam kondisi demam, suhu tubuh 38,9 ° C, Nadi 110x/menit, tekanan darah 110/70 mmHg, trombosit 65.000, hematokrit 38% dan tidak mau minum karena mual.

##### 2. Diagnosa keperawatan

Dari data pengkajian yang telah didapatkan penulis melakukan analisa data dan mendapatkan dua diagnose keperawatan prioritas yaitu hipertermi berhubungan dengan proses infeksi virus dengue dan resiko deficit volume cairan berhubungan dengan perpindahan cairan intravaskuler ke ekstrasvaskuler, gangguan pengaturan, kurang pengetahuan tentang kebutuhan cairan.

##### 3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang penulis susun setelah menentukan diagnose yaitu perawatan demam, monitor tanda – tanda vital, manajemen cairan dan manajemen pengobatan sebagai intervensi diagnose keperawatan hipertemi. Sementara untuk intervensi diagnose keperawatan risiko deficit volume cairan antara lain manajemen cairan, monitor cairan, perawatan demam, terapi intavena dan manajemenmual.

#### 4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang telah dilakukan dalam mengatasi masalah keperawatan yang dialami pasien penulis lakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun.

#### 5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang dilakukan sampai dengan studi kasus ini selesai dilakukan untuk diagnose keperawatan hipertermi sehubungan dengan proses infeksi virus dengue masalah teratasi, sementara untuk diagnose keperawatan risiko volume cairan kurang dari kebutuhan teratasi sebagian.

### B. Saran

#### 1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit)

Rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan dan mempertahankan hubungan kerjasama baik antara tim kesehatan maupun dengan klien, serta dapat meningkatkan fasilitas yang ada di rumahsakit sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan yang optimal pada umumnya dan khususnya bagi klien *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF).

#### 2. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Perawat

Hendaknya para perawat memiliki tanggung jawab dan ketrampilan yang baik dan selalu berkoordinasi dengan tim kesehatan yang lain dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya pada klien *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF), keluarga, perawat dan tim kesehatan lain mampu membantu dalam kesembuhan klien serta memenuhi kebutuhan dasarnya.

#### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas sehingga dapat menghasilkan perawat yang profesional, terampil, inovatif dan bermutu dalam memberika asuhan keperawatan secara komprehensif berdasarkan ilmu dan kode etik keperawatan.

4. Bagi penulis

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas kesehatan khususnya pada penderita *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF), baik klien maupun keluarga serta bisa memberikan tindakan pengelolaan selanjutnya pada klien dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) .